

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil Partisipasi orangtua dalam pelaksanaan program pendidikan anak usia dini di PAUD Cahaya Bunda Desa Beguldah Kota Binjai sebagai berikut :

##### a. Partisipasi Buah Pikiran

Sebesar 40,7% Orangtua memberi partisipasi dalam bentuk buah pikiran yang dikategorikan baik dalam pelaksanaan program pendidikan anak usia dini, orangtua menyadari bahwa dalam pelaksanaan program pendidikan anak usia dini bermanfaat bagi anak usia dini dalam meningkatkan pendidikannya.

##### b. Partisipasi Tenaga

Sebesar 52,77% orangtua memberikan partisipasi dalam bentuk tenaga yang dikategorikan baik dalam pelaksanaan program PAUD karena mereka beranggapan pelaksanaan program pendidikan anak usia dini di PAUD sesuai dengan program pendidikan yang diharapkan oleh orangtua

##### c. Partisipasi Harta Benda

Sebesar 68,4% orangtua memberikan partisipasi yang baik dalam partisipasi harta benda untuk pelaksanaan program pendidikan anak usia dini, orangtua menyadari bahwa pelaksanaan program pendidikan anak usai dini itu sangat dibutuhkan oleh anak usia dini.

## B. Saran

Berdasarkan temuan data di lapangan dan kesimpulan penelitian ini, saran-saran dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Pihak Lembaga PAUD
  - a. Pengelola PAUD lebih meningkatkan Peran PAUD di dalam masyarakat
  - b. Pengelola PAUD lebih memberikan pelatihan bagi guru-guru yang mengajar sangat diperlukan agar program PAUD ini dapat lebih di maksimalkan
  - c. Pengelola PAUD lebih meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana belajar yang dibutuhkan di PAUD
2. Orangtua
  - a. Perlunya partisipasi dari orangtua dalam pelaksanaan program PAUD agar tercapai pembelajaran yang baik.
  - b. Perlu adanya perhatian dan kerja sama orangtua dengan guru yang bersangkutan sehingga apa yang didapatkan dalam proses pembelajaran dapat juga dilanjutkan di rumah karena sebagian besar waktu anak berada dengan keluarga.
  - c. Keluarga merupakan agen sosialisasi awal sehingga perlu ditanamkan agar anak dapat menyesuaikan diri, bukan pada kemampuan akademis karena kurikulum anak usia dini hendaknya mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir, menalar, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah.